

Siaran Pers

Pendapatan Bersih Tumbuh di Tengah Perlambatan Ekonomi Dunia Sales Revenue Grows amidst Global Economy Slowdown

Jakarta, 15 Agustus – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) mencatat pertumbuhan penjualan bersih pada paruh pertama 2019 di tengah perlambatan ekonomi global.

Ekonomi global yang mengalami tekanan sebagai akibat perang dagang menyebabkan permintaan batu bara dunia – terutama dari China – melemah, sehingga harga batu bara cenderung menurun.

Meskipun begitu, pendapatan bersih naik 10% menjadi USD 893 juta dari USD 809 juta pada paruh pertama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kenaikan volume penjualan sebesar 28% dari periode yang sama tahun lalu menjadi 12,3 juta ton.

Akan tetapi, laba bersih perseroan turun 31% dari USD 103 juta pada paruh pertama tahun lalu menjadi USD 69 juta pada periode yang sama tahun ini, utamanya karena pelemahan harga batu bara. Harga rata-rata batu bara pada paruh pertama 2019 tercatat USD 68,8 per ton, turun 16% dari USD 80,9 per ton pada periode yang sama tahun lalu.

Di sisi lain kenaikan volume penjualan juga sejalan dengan kenaikan volume produksi batu bara yang mendorong kenaikan biaya produksi. Lebih jauh lagi, penurunan laba bersih juga disumbangkan oleh kenaikan biaya akibat nisbah kupas (*stripping ratio*) yang lebih tinggi karena pada paruh pertama ini perusahaan terus mengoptimalkan cadangan batu bara dengan menggali lebih dalam.

Jakarta, 15 August – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) recorded growth in total sales revenue in the first half of 2019 amidst global economic slowdown.

The global economy which was under pressure as a consequence of trade war has caused coal demand – mainly from China – to weaken worldwide, resulting in a lower coal price.

Nevertheless, sales revenue went up by 10% to USD 893 million from USD 809 million in the first half in the preceding year. That resulted from higher sales volume by 28% from the same period last year to 12.3 million tons.

However, the company's net income went down by 31% from USD 130 million in the first half of last year to USD 69 million in the same period this year, mainly due to weakening coal price. The average coal price in the first half of 2019 was recorded USD 68.8 per ton, 16% lower from USD 80.9 per ton from the same period last year.

On the other hand, higher sales volume was also parallel with higher coal production volume causing production cost to increase. Furthermore, lower net income was also contributed by higher costs as result of higher stripping ratio as the company in the first half continued optimizing coal reserves by digging deeper.

Dengan rata-rata harga jual yang lebih rendah dan biaya yang lebih tinggi, margin laba kotor turun 10% menjadi 18% berbanding 28% pada paruh pertama tahun lalu sedangkan EBIT pada periode ini turun 42% menjadi USD 96 juta. Dan akhirnya laba bersih pada paruh pertama tahun ini menjadi USD 69 juta. Adapun laba bersih per saham tercatat USD 0.06.

Sampai dengan akhir Juni 2019, total aktiva ITM bernilai USD 1.324 juta dengan ekuitas USD 885 juta. Perusahaan mempertahankan posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 287 juta dengan pinjaman jangka pendek sebesar USD 4 juta.

Perusahaan pada paruh pertama mengapalkan batu bara ke China (4,0 juta ton), Jepang (2,0 juta ton), Indonesia (1,6 juta ton), India (0,8 juta ton), Filipina (0,8 juta ton), Bangladesh (0,6 juta ton) dan negara-negara lain di Asia Timur, Selatan, dan Tenggara.

Pada paruh pertama ini perusahaan menghasilkan 11,4 juta ton batu bara. Untuk tahun 2019 volume produksi ditargetkan 23,6 juta ton sedangkan sasaran volume penjualan adalah 26,5 juta ton. Dari angka itu, 93% sudah terjual.

Dengan kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan yang cepat di sektor energi, ITM melihat potensi signifikan untuk menggunakan teknologi, kemampuan digital dan pola pikir untuk menciptakan nilai lebih bagi para pemegang saham.

Oleh sebab itu, perseroan telah memulai proses transformasi digital. Transformasi digital ini ditujukan untuk meningkatkan teknologi, pola pikir, dan organisasi perseroan untuk melakukan inovasi cara kerja, meningkatkan produk dan layanan dan memperluas ke bisnis-bisnis baru yang potensial. Kami percaya hasil transformasi digital menjadi kunci inti kompetensi untuk menjalankan strategi-strategi kami dalam tahun-tahun mendatang

With lower ASP and higher costs, gross profit margin was recorded 10% lower to 18% versus 28% in the first half of last year while EBIT in this period declined by 42% to USD 96 million. And lastly the net income in the first half of the year was recorded at USD 69 million. Earnings per share during the period was booked at USD 0.006.

By the end of June 2019, ITM's total assets were valued at USD 1,324 million while total equity was USD 885 million. The company has maintained a strong net cash position of USD 287 million with short-term borrowings of USD 4 million.

The company in the first half of this year shipped coal to China (4.0 million tons), Japan (2.0 million tons), Indonesia (1.6 million tons), India (0.8 million tons), Bangladesh (0.6 million tons), and other countries in East, South, and Southeast Asia.

In the first half of 2019, the company produced 11.4 million tons of coal. For 2019, production volume is targeted at 23.6 million tons while our sales volume target has been set at 26.5 million tons, of which 93% has already been sold.

With rapid technology advancements and a fast-changing environment in the energy sector, ITM sees significant potential to use technology, digital capabilities and mindset to create more value for shareholders.

As a result, we have commenced a digital transformation process. The digital transformation is aimed to improve our technology, our mindset and our organization to innovate ways of work, improve products and services and expand into new business potentials. We believe that the result from the digital transformation will be one core key competency to execute our strategies in the years to come.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan

Jakarta, 15 Agustus 2019

Kirana Limpaphayom
Direktur Utama

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.